

Karena mempunyai keunikan tersendiri yakni adanya lokasi wisata yang dapat menarik pengunjung dari luar daerah Pinrang. Sejalan dengan perkembangan teknologi yang semakin menampakkan pengaruhnya disetiap kehidupan individu maupun masyarakat dan secara langsung maupun tidak langsung, juga terasa jelas mempengaruhi masyarakat Wakka. Pengaruh tersebut diindikasikan oleh adanya perubahan-perubahan dalam tata kehidupan mereka, baik cara hidupnya, cara kerja, barang-barang kebutuhan yang mereka beli, keadaan sekeliling mereka, maupun nilai-nilai atau norma-norma yang mereka anut. Tampaknya hal ini terjadi, karena ada rasa ketidakpuasan sebgaiian masyarakat Dusun Wakka yang melihat lingkungan sekeliling mereka mengalami percepatan kemajuan

Akan tetapi penelitian dengan judul ini “ *Perubahan sosial masyarakat lokal akibat perkembangan pariwisata dusun wakka kab. Pirang*”. Jika kita ulas dalam hal kerukunan dan gotong royong tidak mengalami perubahan dan warga dusun tetap melakukan kegiatan interaksi gotong royong tetap guyub dan selalu bersama tidak mengalami perubahan. Dan dalam hal toleransi juga masih tetap terjalin walaupun setelah adanya tempat pariwisata. Akan tetapi dalam hal gaya hidup masyarakat mengalami perubahan yang duluhnya tidak mengenal cara berbusana yang modern sekarang menjadi lebih modis dan mulai mengenal teknologi baik laptop maupun alat komunikasi (hp) dan

masyarakat sudah mulai mengenal film-film yang berbau film luar negeri karena masyarakat sudah tertarik dengan film-film asing, jika dilihat pada zaman dahulu masyarakat tidak mengenal tentang perubahan teknologi dan masih menggunakan baju adat.

Keuntungan dari tempat pariwisata karena tempat tersebut banyak menguntungkan dari segi ekonomi dan membuat masyarakat dapat memperoleh hasil ekonomi untuk membuat masyarakat lebih layak untuk memenuhi kebutuhan, akan tetapi dengan banyaknya para wisatawan yang mengunjungi tempat pariwisata membuat pola pikir masyarakat mengalami banyak perubahan yang dulunya tertutup hanya saling berkomunikasi dengan warga asal sekarang menjadi lebih terbuka untuk saling berkomunikasi dengan para wisatawan.

B. Penelitian yang membahas tentang perubahan masyarakat setelah adanya pembangunan tempat dengan judul “Hasil dari penelitian tersebut adalah” *Dampak adanya perumahan joho baru terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi rumah tangga di desa joho kecamatan sukoharjo kabupaten sukoharjo tahun 2003 – 2011*” penelitiannya sebagai berikut :

Berdirinya perumahan-perumahan di Kabupaten Sukoharjo memberikan dampak terhadap perubahan fisik, sosial, dan ekonomi di daerah sekitarnya. Seiring banyaknya pembangunan perumahan di Kabupaten Sukoharjo, maka terjadi perubahan penggunaan lahan dari pertanian ke nonpertanian. Demikian pula yang terjadi di Desa Joho, di wilayah ini dikembangkan

Perumahan Joho Baru yang berdiri sejak tahun 1989 dan memiliki luas 12 Hektar yang mengakibatkan terjadi perubahan penggunaan lahan di wilayah ini. Berkurangnya lahan pertanian yang merupakan sumber penghidupan masyarakat khususnya bagi petani, mengakibatkan para petani kehilangan mata pencaharian pokok dan harus menyesuaikan secara cepat dengan keadaan yang baru.

Perubahan penggunaan lahan akan mempengaruhi kegiatan pertanian yang berlangsung. Dampak dari semakin berkurangnya lahan pertanian adalah menurunnya pendapatan dan kesempatan kerja di sektor pertanian. Dampak lain dari perubahan penggunaan lahan yaitu terjadinya pergeseran mata pencaharian yang mengakibatkan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk. Selain dampak ekonomi, perubahan penggunaan lahan juga berdampak pada kehidupan sosial penduduk yaitu perubahan interaksi sosial penduduk.

Interaksi sosial penduduk meliputi kerja bakti, bersih desa, membantu tetangga dalam pendirian rumah, acara perkawinan, upacara kematian, dan bentuk interaksi sosial lainnya telah mengalami pergeseran akibat perubahan penggunaan lahan. Penghuni kompleks perumahan memiliki karakteristik yang berbeda dengan penduduk asli baik karakteristik sosial maupun ekonomi.

Hal ini tercermin pada pola hidup sehari-hari warga perumahan yang terkesan eksklusif dibandingkan dengan penduduk warga asli, sehingga menimbulkan adanya perbedaan kelas ekonomi dan sosial yang mencerminkan adanya kesenjangan sosial dan ekonomi.

Adanya perasaan eksklusif penduduk perumahan menyebabkan penduduk asli terpinggirkan. Hadi Sabari Yunus menyebutkan rata-rata 50 persen dari jumlah penduduk pendatang baru dari golongan sosial ekonomi dan mobilitas tinggi menempati suatu daerah pemukiman dan umumnya tinggal di perumahan. Hal tersebut disebabkan karena tempat bekerja atau sekolah penduduk pendatang kebanyakan berada diluar daerah, sehingga mereka harus melakukan mobilitas ulang-alik. Tingginya mobilitas penduduk pendatang berdampak pada rendahnya interaksi dengan penduduk sekitarnya.

Jika terdapat perbedaan asal daerah, karakteristik sosial ekonomi, dan demografi serta beberapa unsur lain yang ada pada pelaku interaksi sosial tersebut dapat dikendalikan ke arah pemberian saling pengertian dalam kehidupan sehari-hari, maka akan terjadi interaksi sosial, tetapi sebaliknya jika tidak adanya pengendalian dan pengertian antara pelaku interaksi sosial maka dapat menimbulkan konflik.

Sedangkan dari penelitian ” *Dampak adanya perumahan joho baru terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi rumah tangga*

di desa joho kecamatan sukoharjo kabupaten sukoharjo tahun 2003 – 2011”. Dapat disimpulkan yaitu sangat mempengaruhi tentang masalah kerukunan dan saling berinteraksi menjadi berubah karena penduduk desa yang asli bertempat tinggal di desa joho sedikit sedangkan penduduk perumahan yang sangat membuat kurangnya rasa berinteraksi akan tetapi jika dilihat dari jumlahnya mobilitas juga sangat mempengaruhi kurangnya lahan desa karena lahan desa hampir 50% dibangun diatas rumah perumahan bukan rumah penduduk asli desa joho sedangkan jika dilihat dari segi sisi ekonomi penduduk pindahan atau penduduk perumahan lebih tergolong mampu dalam memenuhi kehidupan karena faktor pekerjaan yang mendukung serta karena kebanyakan penduduk perumahan juga berasal dari kota sedangkan pendapat ekonomi penhasilan penduduk desa sangat tidak seimbang dengan penduduk kota (perumahan) hal seperti ini juga sangat mempengaruhi perubahan sosial masyarakat desa. Karena kesejahteraan serta mata pencaharian juga sangat mengalami perbedaan menjadikan masyarakat desa dan penduduk perumahan tidak bisa saling berinteraksi dengan baik. Serta pola berfikir kurangnya rasa percya diri untuk saling berkerja sama antara penduduk desa dengan penduduk perumahan.

C. Pembahasan mengenai perubahan masyarakat setelah adanya pembangunan batu bara yang *“Perubahan perilaku bergotong royong masyarakat sekitar perusahaan tambang batubara di desa mulawarman kecamatan tenggarong seberang”* penelitiannya sebagai berikut:

Tenggarong Seberang adalah salah satu kecamatan di Kukar yang juga melakukan produksi tambang batubara. Di wilayah ini 60% perusahaan tambang telah beroperasi. Berkenaan dengan hal ini, Desa Mulawarman merupakan salah satu wilayah di Kecamatan Tenggarong Seberang yang dihuni oleh masyarakat trans sebagai hasil penempatan dari Transmigrasi tahun 1980 -1981 dan saat ini lokasinya telah dikelilingi oleh aktivitas pertambangan batubara. Adapun sejumlah perusahaan tambang batubara yang beroperasi dikawasan tersebut antarlain : PT. Jembayan (JMB) , PT. Kayan Putra Utama Coal (KPUC), PT. Pama Persada Nusantara, PT. Santan Batu-Bara dan PT. Kimco Armindo yang mulai beroperasi sejak tahun 2003 Kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Mulawarman sebelum hadirnya pertambangan batubara adalah selayaknya masyarakat desa pada umumnya seperti yang di katakan oleh Koentjaraningrat yaitu mayoritas bermata pencaharia sebagai petani atau berkebunan, para warganya saling mengenal dan bergaul secara intensif, karena kecil, maka setiap bagian dan kelompok khusus yang ada di dalamnya tidak terlalu

berbeda antara satu dan lainnya, para warganya dapat menghayati lapangan kehidupan mereka dengan baik.

Selain itu, masyarakat pedesaan memiliki sifat solidaritas yang tinggi, kebersamaan dan gotong royong yang muncul dari prinsip timbal balik. Artinya sikap tolong menolong yang muncul pada masyarakat desa lebih dikarenakan hutang jasa atau kebaikan. Kemudian setelah masuk dan beroperasinya pertambangan batubara dengan sejumlah aktivitasnya itu, seperti ganti rugi lahan, proses penambangan, perekrutan pegawai, penempatan mess karyawan, dan lain-lain berdampak pada lingkungan di sekitarnya, baik itu lingkungan fisik maupun non-fisik.

Dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan selalu mengalami perubahan baik itu bentuk perubahan yang dialami secara cepat atau secara lambat karena perubahan itu selalu mengikuti masyarakat karena setiap ruang lingkup masyarakat selalu mengalami bentuk perubahan baik itu perubahan dari bentuk positif yang mendorong di dalam masyarakat.

kondisi ekonomi masyarakat juga mengalami perubahan yang awalnya bekerja sebagai petani berubah menjadi para penambang batu baru dan dapat meningkatkan penghasilan penduduk namun tidak semua warga yang mengikuti pekerjaan tersebut akan tetapi pekerjaan ini sangat tidak mengenal waktu karena berangkat pagi pulang malam dan terkadang pada hari libur juga ada lembur atau sistem kerja tambahan dan

keuntungan juga didapatkan dari lokasi pekerja batu bara juga sangat dekat dengan rumah penduduk sehingga menjadikan masyarakat bisa melakukan kegiatan ekonomi semisal nya menjual nasi, rokok, minuman untuk kepentingan pekerja yang dapat menghasilkan uang tambahan untuk warga akan tetapi jika dilihat dari adanya tempat batu bara juga sangat merugikan yaitu karena kurangnya lahan pertanian yang awalnya sawah dibangun untuk alokasi pertambangan jadi sebagian besar tanah desa telah dimiliki oleh para pemilik perusahaan tersebut untuk kepentingan terbesar perusahaan, akan tetapi perubahan juga dialami dalam hal kerukunan warga untuk saling bergotong royong untuk saat ini sudah tidak seperti zaman dahulu sebelum masuknya tambagan batu bara semakin berkurangnya budaya untuk saling gotong royong karena warga lebih mementingkan untuk mencari penghasilan dan alsannya kurangnya lahan.

Jika dilihat dari semua penelitian terdahulu diatas semuanya juga membahas tentang perubahan yang dialami masyarakat baik perubahan secara cepat maupun perubahan secara lambat karena tidak ada masyarakat yang tidak mengalami perubahan, akan tetapi setiap perubahan selalu ada yang namanya perubahan positif maupun perubahan dari segi negatif, jika diulas dari semua penelitian tersebut beragam perubahan yang terjadi didalam masyarakat yaitu perubahan ekonomi, perubahan budaya, dan perubahan pola pikir serta gaya hidup, dan letak geografis juga mengalami perubahan.

pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dengan demikian sebagai suatu bagian dari sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diakui otonominya dan Kepala melalui pemerintah dapat diberikan penugasan pendelegasian dari pemerintahan atau dari pemerintahan daerah untuk melaksanakan pemerintahan tertentu. Landasan pemikiran dalam pengaturan mengenai adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat.

b. Pembangunan desa

Pembangunan merupakan satu daya upaya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat, dari satu keadaan yang kurang baik, dengan menggunakan sumber daya yang ada. Pembangunan yang mengarah pada satu perubahan dan perbaikan kearah yang akan datang adalah pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Sejarah perkembangan pembangunan di warnai evolusi makna pembangunan dari pemujaan terhadap pertumbuhan hingga paradigma baru dalam pembangunan.

Menurut kuncoro paradigma baru pembangunan meliputi pertumbuhan dengan distribusi, kebutuhan pokok (basic needs), pembangunan mandiri (self reliant development), pembangunan yang berkelanjutan yang memperhatikan ketimpangan pendapatan

menurut jenis(enthnodecelopment).Pada awal pemikiran tentang pembangunan sering di temukan adanya perbedaan sudut pandang (perspektif) yang beragam warna tergantung para ahli memandangnya dari sudut mana ia memandang. Para ahli memberikan definisi yang bermacam-macam seperti halnya perencanaan.

Istilah pembangunan bisa saja diartikan berbeda oleh satu orang dengan orang lain, daerah yang satu dengan daerah yang lainnya, negara yang satu dengan yang lain pula.Siagian dan Riyadi memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai "suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negaradan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (nationbuilding)".

c. Dimensi-Dimensi Pembangunan

Pembangunan merupakan suatu proses yang berlanjut secara terus menerus, maksudnya adalah dalam setiap pelaksanaannya akan terus berkembang tanpa mempunyai batas akhir. Secara umum hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat.Pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat.Pembangunan dilaksanakan dalam berbagai dimensi kehidupan yang saling berkaitan yang tidak mungkin dapat dipisahkan.

Dalam hal ini Nyoman Sumaryadi, menyebutkan ada beberapa dimensi-dimensi pembangunan yaitu: 1. Dimensi sosial, hukum, dan budaya menyangkuthubungan antar manusia beserta aspek-aspek.

Didalamnya terdapat yaitu: a) Persoalan pola hubungan antar manusia yang optimal sesuai kebiasaan atau kesepakatan local. b) Penciptaan hubungan antar manusia yang harmonis dan pencegahan terjadinya perselisihan antar ras, suku, agama dan golongan. c) Kesempatan yang cukup bagi tiap pemeluk agama untuk menjalankan ajaran agama. d) Penegakan hukum yang optimal secara ekonomis dan adil bagi semua orang dan sebagainya. 2. Dimensi politik merupakan sisi yang sangat ramai di perdebatkan mengingat sisi ini sangat menentukan arah-arah tiap sisi yang lain. Sistem politik yang lain adalah sistem yang mampu memperbaiki sisi sosial, budaya, ekonomi, dan lain-lain di daerah

Dimensi ekonomi merupakan sisi yang sering dipandang sebagai yang terpenting dalam semua sisi. Hal ini tentu berlebihan, sebab kehidupan antar manusia tidaklah semata-mata kehidupan ekonomi atau pemenuhan berbagai kebutuhan dalam pengertian sempit pemenuhan kebutuhan manusia dikatakan lengkap apabila tidak hanya kebutuhan material yang diperhatikan namun lebih dari itu yakni keseimbangan dari pemenuhan seluruh kehidupan. 4. Dimensi keamanan dan lain-lain merupakan sisi yang banyak diterjuni oleh pemerintah dengan sistem pendanaan lewat pembayaran pajak oleh masyarakat, dan lain-lain. Sisi ini tidaklah sederhana mengingat keragaman masyarakat kita yang sangat tinggi sehingga penjagaan keamanan dalam kehidupan didalamnya dari kemungkinan terjadi perselisihan atau perseteruan antar manusia dan sebagainya menjadi sangat diperlukan.

Dari pernyataan ahli tersebut dapat dikatakan bahwa pembangunan yang sesungguhnya harus dilaksanakan tidak hanya pada salah satu

dasarnya hubungan sosial itu hanya di milik oleh pemilik modal sesuai yang diutarakan oleh marx, yang artinya perubahan sosial itu dimiliki oleh kaum pemilik modal semisalnya dengan penelitian ini yang membahas bahwa perumahan citra harmoni yang berada di hanya mampu ditempati oleh pemilik modal yang mampu untuk membeli perumahan tersebut sedangkan yang tidak mampu untuk memiliki dan merasakan hanya dapat melihat tanpa merasakan perubahan tersebut.

Sedangkan perubahan yang di gagas oleh marx yang pertama yaitu perubahan yang di pengaruhi oleh budaya sama halnya dengan perumahan citra harmoni adalah melambangkan perubahan yang terjadi akan tetapi perubahan tersebut juga dampak merusaknya budaya yang sudah melakat di kalangan masyarakat akan tetapi budaya tersebut telah dirubah dengan perkembangnya budaya tersebut, namun yang kedua perubahan menurut marx yaitu perubahan hubungan sosial yang di lakukan masyarakat yang masih primitif dengan masyarakat yang sudah maju misalnya setelah adanya perumahan citra harmoni perubahan budaya cara berinteraksi masyarakat Desa Sidadodi semakin lama juga mengalami kemunduran karena kurangnya rasa bersama misalnya saja jika saling membutuhkan satu sama lain yang ada hanya mampu untuk berkomunikasi melalui telepon,

Namun yang ketiga yaitu cara manusia mempertahankan perubahan budaya material yang dialami oleh masyarakat namun hal seperti ini juga di rasakan oleh masyarakat walaupun telah banyaknya perubahan yang di alami masyarakat setelah adanya perumahan citra harmoni namun masyarakat tetap memilih bertahan untuk berteman dengan warga asli walaupun ada sebgaiian kecil yang mampu berteman denagn penduduk

masyarakat walaupun tidak semua masyarakat mengalami perubahan tersebut yang ada masyarakat mengalami perubahan sejarah walaupun sejarah yang ada dan mengetahui sejarah tersebut masyarakat yang asli penduduk desa tersebut misalnya saja perubahan yang duluh desa tersebut sangat sepi sekarang menjadi desa yang sangat ramai dengan ribuan jumlah penduduk semenjak adanya perumahan citra hamoni juga mempengaruhi perubahan tersebut, yang duluhnya desa aman tentram sekarang menjadi desa yang ramai walaupun rasa aman tersebut juga sangat di rasakan semua masyarakat. Yang duluhnya desa dengan tanah kosong dan sawah yang sangat luas sehingga rumah penduduk berpindah-pindah atau berjauhan satu sama lain namun sekarang hal seperti ini sangat berubah dengan dahulu karena sekarang rumah masyarakat sangat berkat walaupun duluh banyak sawah yang sangat luas dan penghasilan padi yang cukup besar sekarang hal seperti itu sangat berbedah sawah telah menjadi bangunan perumahan yang cukup mewah dan masyarakat hanya mampu untuk melihat sejarah tersebut sekaligus merasakan duluhnya tidak pernah mengalami banjir yang ada ada sekarang banjir dimana-mana walaupun tidak terjadi di musim hujan karena sawah dan kebun semakin tidak ada maka perubahan lingkungan juga terjadi di lingkungan masyarakat yang ada masyarakat hanya mampu untuk melihat perubahan tersebut walaupun perubahan lingkungan alam seperti lingkungan kontradiksi tidak begitu

